



**FEDERASI AERO SPORT INDONESIA  
PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA  
AEROMODELLING**



---

**Hasil  
Rapat Kerja Nasional Aeromodelling 2011  
26 s.d 27 FEBRUARI 2011  
dan  
Technical Meeting Kejuaraan Nasional Aeromodelling 2011  
tentang  
PERATURAN KUALIFIKASI AEROMODELLING  
PON XVIII-2012  
RIAU**

1. Aeromodelling merupakan bagian dari cabang olahraga Aerosport yang akan dipertandingkan pada PON XVIII tahun 2012 di Riau, dengan kuota 35 (tiga puluh lima) atlet, diluar tuan rumah.
2. Aeromodelling PON XVIII-2012 akan mempertandingkan 7 (tujuh) nomor lomba:
  - a. Terbang Bebas (OHLG, F1A, F1H), Tri Lomba Perorangan Putra.
  - b. Terbang Bebas (OHLG, F1A, F1H), Tri Lomba Perorangan Putri.
  - c. Kendali Tali (F2A, F2C), Dwi Lomba Beregu 2 (dua) atlet Terbuka.
  - d. Tempur Udara Kendali Tali (F2D), Perorangan Terbuka.
  - e. Aerobatik Kendali Radio (F3A), Perorangan Terbuka.
  - f. Helikopter Kendali Radio (F3C), Perorangan Terbuka.
  - g. Terbang Layang Kendali Radio (F3J), Perorangan Terbuka.
3. Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVIII-2012 boleh diikuti oleh setiap provinsi dalam wilayah Republik Indonesia.
4. Pada Babak Kualifikasi PON XVIII-2012, untuk setiap nomor lomba, jumlah atlet dibatasi maksimum 3 (tiga) orang atau 3 (tiga) tim setiap provinsi.
5. Dalam PON XVIII-2012, untuk setiap nomor lomba, jumlah atlet dibatasi maksimum hanya 2 (dua) orang setiap provinsi.
6. Melalui Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVIII-2012 akan dilakukan seleksi untuk menentukan provinsi-provinsi yang memperoleh tiket untuk mengikuti lomba Aeromodelling PON XVIII-2012 beserta



## **FEDERASI AERO SPORT INDONESIA PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA AEROMODELLING**



jumlah tiket yang diperolehnya, dimana satu tiket ekuivalen dengan satu atlet.

7. Sesuai peraturan KONI Pusat, Tuan Rumah sebagai provinsi penyelenggara dibebaskan dari Babak Kualifikasi dan berhak untuk mengikuti seluruh nomor yang dipertandingkan.
8. Jumlah tiket yang bisa diperoleh oleh satu provinsi dibatasi maksimum 3 (tiga) tiket, kecuali tuan rumah, atau ada sisa tiket sesuai butir 14.
9. Jika Tuan Rumah memutuskan untuk tetap mengikuti Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVIII-2012, maka Tuan Rumah tidak akan diikutsertakan dalam perebutan tiket, namun hasil prestasi atletnya akan tetap ditampilkan sesuai peringkatnya.
10. Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVIII-2012 mempertandingkan 7 (tujuh) nomor pertandingan sesuai nomor pertandingan pada PON XVIII-2012 (butir 2), dimana pada masing-masing nomor pertandingan akan diperebutkan sejumlah tiket sebagai berikut:
  - a. Terbang Bebas (OHLG, F1A, F1H) - Putra, 5 tiket.
  - b. Terbang Bebas (OHLG, F1A, F1H) - Putri, 6 tiket.
  - c. Kendali Tali (F2A, F2C), 6 tiket (3 tim).
  - d. Tempur Udara Kendali Tali (F2D), 5 tiket.
  - e. Aerobatik Kendali Radio (F3A), 4 tiket.
  - f. Helikopter Kendali Radio (F3C), 4 tiket.
  - g. Terbang Layang Kendali Radio (F3J), 5 tiket.
11. Atas nomor-nomor lomba yang telah diselesaikan, Pordirga Aeromodelling akan melakukan pemeringkatan atlet pada setiap nomor sesuai hasil prestasinya. Tiket akan diberikan kepada atlet-atlet terbaik sesuai peringkat hasil setiap nomor, satu tiket untuk satu atlet.
12. Urutan nomor lomba guna penentuan perolehan tiket akan ditentukan melalui undian yang dilaksanakan dalam Rakernas PORDIRGA Aeromodelling 2011, dengan hasil sebagai berikut:
  - a. Aerobatik Kendali Radio (F3A).
  - b. Helikopter Kendali Radio (F3C).



## **FEDERASI AERO SPORT INDONESIA PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA AEROMODELLING**



- c. Terbang Layang Kendali Radio (F3J).
  - d. Terbang Bebas (OHLG, F1A, F1H) Putra.
  - e. Terbang Bebas (OHLG, F1A, F1H) Putri.
  - f. Tempur Udara Kendali Tali (F2D).
  - g. Kendali Tali (F2A, F2C).
13. Jika suatu provinsi telah berhasil mengumpulkan tiga tiket, maka provinsi tersebut tidak akan diperhitungkan lagi dalam perebutan tiket pada nomor-nomor pertandingan berikutnya, namun hasil prestasi atlitnya akan tetap ditampilkan sesuai peringkatnya.
  14. Jika terdapat sisa tiket, akan didistribusikan mulai dari lomba pertama sesuai urutan lomba pada butir 12.
  15. Atlit-atlit yang telah memperoleh tiket pada suatu nomor pertandingan diperbolehkan untuk mengikuti nomor-nomor pertandingan selanjutnya, namun tidak akan diikutsertakan dalam perebutan tiket. Khusus untuk nomor Balap Beregu Kendali Tali (F2C) dan Tempur Udara Kendali Tali (F2D), atlit-atlit yang telah memperoleh tiket akan dipertandingkan dalam kelompok terpisah.
  16. Kepada provinsi yang memperoleh tiket Aeromodelling PON XVIII-2012 dianjurkan untuk memberikan tiketnya kepada atlit yang berhasil memperoleh tiket tersebut, namun provinsi diperbolehkan memberikan tiket tersebut kepada atlit provinsinya yang lain, dengan syarat atlit pengganti juga telah mengikuti Babak Kualifikasi PON XVIII-2012 (meskipun tidak berprestasi), dan dalam PON XVIII-2012 hanya boleh bertanding pada nomor lomba yang diikutinya pada Babak Kualifikasi.
  17. Keikutsertaan peserta dalam suatu nomor lomba dinyatakan sah apabila memenuhi semua ketentuan berikut :
    - a. Terdaftar sebagai peserta.
    - b. Model terdaftar.
    - c. Melaksanakan lomba pada saat gilirannya dipanggil.



## **FEDERASI AERO SPORT INDONESIA PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA AEROMODELLING**



18. Untuk provinsi yang telah mengumpulkan tiga tiket namun memiliki lebih dari tiga atlet yang berprestasi baik, dipersilakan untuk memilih tiga diantara atlet-atletnya untuk menggunakan tiket tersebut.
19. Kecuali tuan rumah, setiap atlet peserta lomba Aeromodelling PON XVIII-2012 hanya boleh bertanding pada nomor-nomor pertandingan yang diikutinya pada Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVIII-2012.
20. 35 (tiga puluh lima) tiket jatah Aeromodelling pada PON XVIII-2012 harus seluruhnya dipergunakan. Provinsi-provinsi yang telah lolos Babak Kualifikasi PON XVIII-2012, diharuskan menggunakan tiket-tiket yang dimilikinya untuk bertanding pada PON XVIII-2012.
21. Hal-hal lain yang belum tercakup dalam peraturan ini akan diputuskan pada Technical Meeting.
22. Keputusan terakhir berada di tangan Pordirga Aeromodelling PB-FASI, dan keputusan tidak dapat diganggu gugat.